



### BAB III

## METODE PENELITIAN

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Menurut Cooper dan Schindler dalam Sarah (2020)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### A. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pengaruh rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan, sedangkan yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah PT. SiCepat Ekspres Indonesia.

#### B. **Desain Penelitian**

Menurut Cooper dan Schindler dalam Sarah (2020) desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian mencakup garis besar tentang apa yang akan dilakukan peneliti dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional peneliti terhadap analisis akhir data. Ada delapan pendekatan dalam desain penelitian bila dilihat dari perspektif yang berbeda, yaitu:

##### 1. **Tingkat Pertanyaan Penyelesaian Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat formal yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

##### 2. **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan sebuah kuesioner kepada responden mengenai variabel dalam penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan jawaban dari pertanyaan kuisisioner tersebut.

Commented [U2]: Skripsi sarah



### 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Studi

Tujuan penelitian ini adalah tujuan kausal-eksplanatori, digunakan bagi peneliti untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan.

### 5. Dimensi Waktu

Waktu penelitian yang direncanakan yaitu pada bulan September 2020 hingga bulan Februari 2021.

### 6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian statistik dimana penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kualitatif.

### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam kondisi lapangan, karena penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Sicepat Ekspres Indonesia yang berada di daerah Jakarta Pusat

### 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi partisipan memengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan di kehidupan sehari-hari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Desain penelitian kualitatif menuntut pengembangan sewaktu penelitian itu sendiri tengah berlangsung. Ia terbuka untuk berubah, dan karena itu harus luwes mengikuti tuntutan perkembangan masalah dilapangan (Hardani, dkk., 2020, hal. 29).

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Menurut Sugiyono dalam Novia (2020), Variabel Independen/Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.1.  
Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Rekrutmen (X1) Hasil dalam Simbolon (2018)	1. Sumber Rekrutmen 2. Dasar Sumber Rekrutmen 3. Metode Rekrutmen	Interval
Seleksi (X2) Sajian dalam Simbolon (2018)	1. Pengalaman 2. Wawancara 3. Tes Tertulis	Interval
Kinerja Karyawan (Y) Robbins dalam Bandari (2016)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	Interval

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik komunikasi yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada 60 orang responden. Instrumen kuisisioner yang disusun dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan nilai satu sebagai nilai terendah dan nilai lima sebagai nilai tertinggi. Sedangkan untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh peneliti dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada responden karyawan PT. SiCepat Ekspres Divisi *Control Tower*. Data sekunder diperoleh melalui refrensi buku-buku, jurnal, dan *website* yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

#### E. Teknik Pengambilan Sample

Desain pengambilan sampel ini dengan *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *purposive sampling*, menurut Sekaran dan Bougie dalam Pudjiati (2020) yaitu terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya pihak yang memilikinya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan kuesioner secara langsung yang disebarakan kepada responden dengan pertanyaan mengenai rekrutmen, seleksi, dan kinerja karyawan. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan meminta persetujuan pada suatu pernyataan dengan kriteria STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, CS = Cukup Setuju, S = Setuju, dan SS = Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor sampai 5.

#### F. Teknik Analisis Data

Menurut Priyatno (2016: 1) , analisis data adalah kegiatan menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis dan dapat diinterpretasi. Analisis data pada penelitian kuantitatif bisa dihitung secara manual dengan menggunakan rumus-rumus statistik atau

Commented [U3]: Tanty



1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menggunakan program bantu statistik seperti SPSS. Contoh analisis data yaitu analisis korelasi, regresi linier, *Independent Test*, *Paired Sample t Test*, *One way ANOVA*, dan lain-lain.

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, data harus diolah agar dapat berguna bagi penelitian. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS. Teknik analisis data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2016:143), validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapatkan tidak dapat dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Sedangkan suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam pengambilan keputusan uji validitas ini, peneliti membandingkan hasil  $r$  yang dihasilkan dari perhitungan *Pearson Product Moment* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel, maka item pertanyaan dianggap valid
- 2) Apabila  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel, maka item pertanyaan dianggap tidak valid.

#### b. Uji Realibilitas

Menurut Priyanto (2016:154) Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika

Commented [U4]: Buku priyatno 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengukuran diulang. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel bisa dikatakan reliabel, apabila: Hasil  $\alpha > 0,70$  = reliabel dan Hasil  $\alpha < 0,70$  = tidak reliable.

Rumus Reabilitas :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

dimana rumus  $\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$

- $r_{ii}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2$  = jumlah ragam dari seluruh pernyataan
- $\sigma_1^2$  = varians total

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewness (kemencengan distribusi).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**a. Rata - rata hitung (mean)**

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai - nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus rata - rata hitung populasi adalah:

$$\bar{X} = \sum_{i=1}^n \frac{X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung

$X_i$  = Data

$n$  = Jumlah data

**b. Analisis Presentase (%)**

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui jumlah jawaban terbanyak dalam bentuk persentase terutama dalam mendeskripsikan data responden yaitu jenis kelamin, usia, frekuensi mengkonsumsi dan pekerjaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$Fr_i = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$Fr_i$  = frekuensi relatif ke-i setiap kategori

$\sum f_i$  = jumlah kategori yang termasuk kategori i

$n$  = total responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**c. Rata-Rata Tertimbang**

Rumus yang digunakan untuk rata-rata tertimbang adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

- $f_i$  : Frekuensi
- $X_i$  : Bobot nilai
- $\sum f_i$  : Jumlah responden

**3. Skala Likert**

Menurut Cooper & Schindler dalam Pudjiati (2020), skala likert adalah variasi yang paling sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan. Skala penilaian yang dijumlahkan terdiri atas pernyataan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan.

**Tabel 3.2**

**Skala Likert**

Skala peringkat	Bobot
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: Data Kuisisioner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

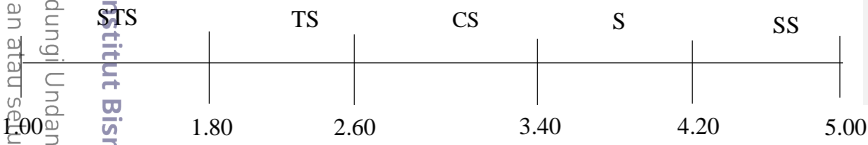




Untuk menghitung skala penilaian, digunakan rentang skala yaitu sebagai

berikut:

**Gambar 3.1**  
**Rentang Skala Likert**



Keterangan:

- 1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju
- 1.81 – 2.60 = Tidak Setuju
- 2.61 – 3.40 = Netral
- 3.41 – 4.20 = Setuju
- 4.21 – 5.00 = Sangat Setuju

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2016:118), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai residual adalah selisih antara variabel Y dengan variabel X yang diprediksikan. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *One sample Kolomogrov Smirnov*. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data residual berdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi secara normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dinyatakan dalam *Asymp.Sig (2-tailed)*

dengan keterangan :

- H<sub>0</sub> : data residual terdistribusi normal
- H<sub>a</sub> : data residual tidak terdistribusi normal
- Jika probabilitas  $\leq 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak
- Jika probabilitas  $\geq 0,05$ , maka h<sub>0</sub> tidak ditolak

**b. Uji Heteroskidastitas**

Menurut Priyatno (2016:131) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Untuk melakukan uji ini ada beberapa metode antara lain dengan cara uji Spearman's rho, uji Park, uji Glejser dan lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Spearman's rho. jika angka probabilitas  $< 0,05$  maka model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, bila angka probabilitas  $> 0,05$  maka model regresi tidak mengandung masalah heteroskedastisitas. Hipotesis yang diuji adalah:

- H<sub>0</sub> : tidak terjadi heteroskedastisitas dan terjadi homoskedastisitas
- H<sub>a</sub> : terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi homoskedastisitas

**c. Uji Multikolinearitas**

Menurut Priyatno (2016:129) multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* pada *tabel coefficient*. Metode pengambilan keputusan yaitu jika *tolerance* > 0,1 dan *VIF* 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

#### d. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016), uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Kriteria untuk menentukan apakah data berbentuk linear adalah sebagai berikut:

- 1). Jika nilai sig < 0.05 berarti data tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen
- 2). Jika nilai sig > 0.05 berarti data terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

#### 5. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali dalam Pudjiati (2020), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik yang berarti mempunyai distribusi probabilitas dan variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

Rumus analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Commented [U5]: Difoto hp

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

$Y$  = Variabel kinerja

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Variabel rekrutmen

$\beta_2$  = Variabel seleksi

$e$  = Term of error

#### Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali dalam Pudjiati (2020), uji F digunakan untuk mengukur signifikansi secara simultan/bersama-sama terhadap variabel Y apakah model regresi penelitian layak atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah model layak digunakan atau tidak adalah:

- 1) Taraf signifikansi / Sig. F ( $\alpha = 0,05$ )
- 2) Jika nilai Sig. F  $> 0.05$  maka model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian
- 3) Jika nilai Sig. F  $< 0.05$  maka model layak untuk digunakan dalam penelitian

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut Ghozali dalam Pudjiati (2020), digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi / Sig. t ( $\alpha = 0.05$ )
- 2) Jika nilai Sig. t  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3) Jika nilai Sig.  $t > 0,05$  maka independen tiak berpengaruh terhadap variabel dependen

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali dalam Pudjiati (2020), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Commented [U6]:

Commented [U7]: Tanty